

Jakarta, 25 Februari 2022

Nomor : 008-Perpus/055/FK-UNTAR/III/2022
 Lampiran : 1 berkas
 Perihal : Tanda Terima Laporan Penelitian dr. Dewi Indah Lestari, MKK, Sp.OK

Kepada Yth.,

Bapak Dekan
 Fakultas Kedokteran
 UNTAR

TANDA TERIMA

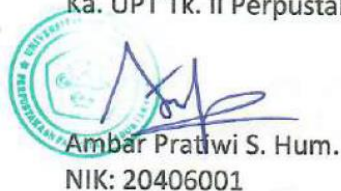
Telah kami terima: 1 (satu) Karya Ilmiah / Penelitian

Judul: "HUBUNGAN KINERJA PETUGAS POSYANDU DENGAN KEPUASAN IBU
 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN PAGELARAN
 KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020"


Oleh: 1. Vira Geraldine Arliska
 2. dr. Dewi Indah Lestari, MKK, Sp.Ok

Hormat Saya,

Ka. UPT Tk. II Perpustakaan FK UNTAR



Ambar Pratiwi S. Hum.
 NIK: 20406001

VALIDASI
 Jakarta, 25 Februari 2022

 DR. dr. Noer Saclan Tadjudin, Sp.KJ
 (Dekan FK Universitas Tarumanagara)

Tembusan

1. Bagian Personalia
2. dr. Dewi Indah Lestari, MKK, Sp.OK

LAPORAN PENELITIAN



Judul Penelitian:

**HUBUNGAN KINERJA PETUGAS POSYANDU DENGAN
KEPUASAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020**

Oleh:

**Vira Geraldine Arliska
dr. Dewi Indah Lestari, MKK, Sp.OK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

**HUBUNGAN KINERJA PETUGAS POSYANDU DENGAN KEPUASAN
IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN PAGELARAN
KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020**

¹Vira Geraldine Arliska, ²Dewi Indah Lestari

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanegara

Jl. Letjen S. Parman No 1. Jakarta Barat 11440

Email Korespondensi: virageralarliska@gmail.com

No. Hp: 085217161999

ABSTRAK

Kepuasan pengunjung posyandu dipengaruhi oleh kinerja petugas, karena baik atau buruknya kinerja petugas sangat menentukan kualitas pelayanan publik. Posyandu sebagai fasilitas publik, harus meningkatkan kualitas kinerjanya agar dapat menimbulkan kepuasan pengunjung. Dengan tingginya kepuasan pengunjung tersebut, diharapkan kunjungan ibu ke posyandu menjadi meningkat. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kinerja petugas posyandu dengan kepuasan ibu di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung tahun 2020. Penelitian analitik *cross sectional* ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu pada Januari-Maret 2021 dengan 76 ibu sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis univariat dan analisis bivariat dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pada frekuensi kinerja petugas, 45 (59,2%) responden menilai posyandu memiliki kinerja petugas yang baik dan 31 (40,8%) responden mengatakan kurang baik. Pada frekuensi kepuasan ibu, 44 (57,9%) responden mengatakan kurang puas dan 32 (42,1%) responden mengatakan puas. Hasil analisis bivariat untuk hubungan kinerja petugas posyandu dengan kepuasan ibu diperoleh *p-value* 0,031 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut, bisa diambil kesimpulan terdapat hubungan signifikan kinerja petugas posyandu dengan kepuasan ibu di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung tahun 2020.

Kata Kunci : Kepuasan Ibu, Kinerja Petugas, Posyandu

ABSTRACT

Visitors satisfaction of posyandu is influenced by officers performance, because the good or bad performance of the officers greatly determines the quality of public service. Posyandu as public facility, must improve the performance quality to create visitor satisfaction. With the high visitors satisfaction, it's hoped that the mothers visit to the posyandu will increase. This research aims to determine the relationship between posyandu officers performance with mothers satisfaction in the work area of the Public Health Center in Pagelaran Distric, Pringsewu Regency, Lampung Province in 2020. This cross sectional analytical research was conducted in the work area of the Public Health Center in Pagelaran district, Pringsewu Regency in January-March 2021 with 76 mothers as sample. Data were collected using a questionnaire, and then analyzed using univariate analysis and bivariate analysis technique with the help of SPSS program. The results of univariate analysis showed that on the frequency of officers performance, 45 (59,2%) respondents rated the posyandu having good officers performance and 31 (40,8%) respondents said it wasn't good. On the frequency of mothers satisfaction, 44 (57,9%) respondents said they weren't satisfied and 32 (42,1%) respondents said they were satisfied. The results of bivariate analysis for the posyandu officers performance and mothers satisfaction obtained p-value 0,031 ($p < 0,05$). From these results, it can be concluded that there's a significant relationship between posyandu officers performance with mothers satisfaction in the work area of the Public Health Center in Pagelaran Distric, Pringsewu Regency, Lampung Province in 2020.

Keywords: *Mothers Satisfaction, Officers Performance, Posyandu*

PENDAHULUAN

Kepuasan layanan kesehatan sebagai hal yang penting dalam jasa pelayanan kesehatan, salah satunya posyandu.¹ Pelayanan kesehatan didefinisikan sebagai bentuk pelayanan program kesehatan yang ditujukan pada seseorang yang bertujuan memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan yang dimiliki oleh individu tersebut.² Pada posyandu, pelayanan kesehatan yang diberikan berupa informasi mengenai kehamilan, persiapan kelahiran, perawatan anak, dan nutrisi bayi maupun balita.³ Adapun standar pelayanan saat pelaksanaan posyandu mencakup beberapa tahap, yaitu tahap pendaftaran, penimbangan bayi dan balita, pencatatan Kartu Menuju Sehat (KMS), penyuluhan kesehatan ibu balita dan pelayanan tenaga profesional yang mencakup KB, imunisasi serta pengobatan.³

Saat ini kader posyandu yang merupakan pengelola utama dalam menjalani pelayanan posyandu memiliki peran dalam kinerja pelayanan posyandu.⁴ Kinerja kerja adalah hasil pekerjaan seorang pegawai dalam menjalankan tugas, baik secara kualitatif ataupun kuantitatif. Kepuasan terhadap pelayanan posyandu dapat dipengaruhi oleh kinerja dari kader posyandu.⁵ Kesiediaan kunjungan ke posyandu dipengaruhi oleh pelayanan petugas posyandu karena pelayanan petugas yang baik akan menimbulkan perasaan puas terhadap pengunjung. Kepuasan diperoleh dari perbandingan antara harapan pengunjung dengan hasil kinerja pelayanan yang diperolehnya.⁶

Berdasarkan Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 menyatakan bahwa jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di India sebanyak 60,4 juta orang dan di China 98,5 juta orang, adapun di ASIA sebanyak 38,4 juta orang memanfaatkan pelayanan kesehatan masih kurang.⁷ Di Indonesia tingkat kesadaran ibu dalam pemanfaatan fasilitas posyandu berupa penimbangan berat badan anak memiliki prevalensi yang baik. Pada wilayah Provinsi Lampung ditahun 2017, cakupan balita yang ditimbang pada posyandu yaitu sebesar 80,30%, dengan pencapaian tertinggi di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 92,91%, terendah di Kabupaten Lampung Barat sebesar 65,44%, dan Kabupaten Pringsewu sebesar 85,97%.⁸

Menurut beberapa penelitian, terdapat hubungan antara kinerja petugas posyandu terhadap kepuasan ibu. Semakin tinggi kinerja kader posyandu, maka semakin tinggi tingkat kepuasan ibu terhadap pelayanan posyandu.¹ Menurut penelitian Lelaona dan Siswani pada tahun 2020 terhadap 319 responden menyatakan terdapat 61,4% responden merasa puas terhadap kinerja petugas posyandu dan sebesar 72,4% responden menyatakan kinerja petugas posyandu baik.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan kinerja petugas posyandu dengan kepuasan ibu di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020”, dengan tujuan untuk mengetahui kinerja petugas posyandu, untuk mengetahui kepuasan ibu, dan untuk mengetahui hubungan kinerja petugas posyandu terhadap kepuasan ibu pada lingkungan kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan desain analitik *Cross Sectional* ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung pada bulan Januari hingga Maret 2021. Seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran menjadi populasi penelitian, dan 76 diantaranya yang datang ke posyandu dan memenuhi kriteria inklusi menjadi sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi yang dimaksud adalah 1) ibu sudah pernah melakukan kunjungan di posyandu minimal sebanyak 3 kali dalam setahun, dan 2) ibu mampu membaca dan menulis.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu Kinerja Petugas Posyandu sebagai variabel bebas, dan Kepuasan Ibu sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar kuesioner, yang memperoleh hasil ukur berupa kategori kurang baik dan kategori baik untuk variabel Kinerja Petugas Posyandu, serta kategori kurang puas dan kategori puas untuk variabel Kepuasan Ibu. Data terkumpul akan dianalisis dengan *software* statistik.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan 100 sampel ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, namun karena adanya pandemi Covid-19 yang memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat termasuk kunjungan ibu ke posyandu, pada saat pembagian instrumen penelitian hanya terdapat 76 ibu yang datang berkunjung ke posyandu dan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Karakteristik dari 76 responden tersebut, dipaparkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	N	%
Usia	20-40 tahun	71	93,4
	>40 tahun	5	6,6
Pendidikan	SD	15	19,7
	SMP	39	51,3
	SMA	18	23,7
	D2	1	1,3
	D3	1	1,3
	S1	2	2,6
Pekerjaan	Guru	1	1,3
	IRT	75	98,7
Total		76	100

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa usia terbanyak adalah antara 20-40 tahun yaitu sebanyak 71 responden (93,4%). Adapun untuk pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan ditingkat SMP sebanyak 39 responden (51,3%) dan pekerjaan terbanyak yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 75 responden (98,7%).

Tabel 2. Kinerja Petugas Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung Tahun 2020

Variabel	Kategori	N	%
Kinerja Petugas Posyandu	Kurang	31	40,8
	Baik	45	59,2
Total		76	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebanyak 31 responden (40,8%) mengatakan bahwa kinerja petugas posyandu berada dalam kategori kurang baik, dan 45 responden (59,2%) mengatakan dalam kategori baik.

Tabel 3. Kepuasan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung Tahun 2020

Variabel	Kategori	N	%
Kepuasan Ibu	Kurang	44	57,9
	Puas	32	42,1
Total		76	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebanyak 44 responden (57,9%) mengatakan kurang puas, sedangkan 32 responden (42,1%) lainnya mengatakan puas.

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Kinerja Petugas Posyandu dengan Kepuasan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung Tahun 2020

Kepuasan Ibu	Kinerja Petugas Posyandu				Jumlah		P Value	OR 95% CI
	Kurang		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang	2	52,	2	47,	4	10	0,031	3,286 (1,215)
Puas	3	3	1	7	4	0		
Puas	8	25,	2	75,	3	10		

		0	4	0	2	0	-
							8,888)
Jumlah	3	40,	4	59,	7	10	
	1	8	5	2	6	0	

Pada hasil analisis bivariat memakai uji *Chi-Square* yang dipaparkan pada Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,031, bermakna $p < 0,05$, hasil tersebut berarti bahwaterdapat hubungan kinerja petugas posyandu dengan kepuasan ibu di wilayah kerja Puskesmas Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung tahun 2020 dengan nilai OR 3,286 yang artinya kinerja petugas posyandu dalam kategori kurang baik memiliki resiko 3,286 kali dengan responden kurang puas apabila dibandingkan dengan kinerja petugas posyandu dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Kinerja Petugas Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung Tahun 2020

Kinerja petugas posyandu di berbagai wilayah telah diteliti pada beberapa penelitian. Penelitian dari Lui Lelaona dan Siswani, pada tahun 2020 menyatakan sebanyak 72,4% pengguna posyandu menilai kinerja petugas posyandu di wilayah Jakarta Utara masuk dalam kategori baik.⁹ Hal tersebut sedikit berbeda dengan hasil penelitian posyandu di wilayah Puskesmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu sebanyak 59,2% menunjukkan bahwa kinerja petugas posyandu dalam kategori baik. Namun adapula hasil analisis yang serupa juga terjadi pada posyandu di wilayah Yogyakarta. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi, penelitian kinerja kader posyandu di wilayah Yogyakarta didominasi dengan kategori baik, yaitu sebesar 57,8%. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan posyandu di beberapa daerah di Indonesia, termasuk di Kab. Pringsewu telah memenuhi kriteria baik.¹⁰

Hasil yang berbeda dari kedua penelitian diatas mungkin dipengaruhi oleh beberapa hal. Seperti kinerja pada posyandu sangat bergantung pada kader posyandu. Sebagaimana disebutkan bahwa kegiatan posyandu tidak selalu berhasil, banyak juga posyandu yang gagal dalam melaksanakan tugas. Kegagalan tersebut disebabkan oleh berbagai kendala salah satunya kendala dari kader dan petugas. Berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja petugas posyandu, beberapa dari faktor tersebut adalah motivasi, pengetahuan teknis, keterampilan dan kemampuan kontak eksternal. Pengetahuan yang baik juga berpengaruh pada kinerja kader posyandu dan mendukung terwujudnya kinerja yang baik.¹¹ Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai pelayanan kesehatan standar. Hal lain yang termasuk sebagai aspek individu dan berpengaruh terhadap kinerja petugas posyandu adalah keaktifan, kualitas dan potensi diri kader.^{4,12} Selain itu, motivasi kader memiliki pengaruh besar terhadap seluruh faktor yang terlibat dalam meningkatkan kinerja pelayanan kader posyandu.¹³

Kualitas kinerja dari petugas posyandu, dapat ditunjang dengan berbagai

pelatihan, pendidikan, dan motivasi pada kader yang terlibat langsung dalam pelayanan posyandu. Pendidikan yang baik, berkorelasi dengan pengetahuan yang lebih baik. Pelatihan membantu kader dalam melakukan kinerja terkait pelaksanaan posyandu.¹ Selain motivasi pribadi, motivasi lain seperti insentif merupakan hal yang penting bagi mayoritas kader posyandu. Pemberian insentif dianggap dapat meningkatkan motivasi kader dalam menjalankan tugas.¹⁴ Sehingga secara tidak langsung, hal tersebut meningkatkan kinerja pelayanan petugas posyandu.

Kepuasan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung Tahun 2020

Terdapat kesamaan hasil pada beberapa penelitian yang dilakukan dalam mengukur tingkat kepuasan ibu terhadap posyandu di beberapa wilayah. Salah satunya adalah penelitian dari Fatih dkk., pada tahun 2020. Penelitian tersebut menyatakan persentase responden yang kurang puas lebih banyak daripada responden yang menyatakan puas terhadap posyandu di Kawasan Bandung.³ Penelitian lain yang dilakukan pada posyandu Kelurahan Kapuk pada tahun 2020 menunjukkan sebanyak 60,2% responden, yang menyatakan kinerja kader posyandu kurang baik, responden kurang puas terhadap posyandu Kelurahan Kapuk tersebut.⁹

Hal ini serupa dengan penelitian di Wilayah Kabupaten Pringsewu sebanyak 57,9% menyatakan tidak puas. Hasil ketidakpuasan ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keandalan jasa, empati, jaminan dan keamanan, keterampilan dan kecepatan petugas terhadap keluhan pengguna jasa.³ Keandalan jasa adalah kemampuan dalam pelayanan secara akurat dan terpercaya. Keandalan jasa pada pelayanan posyandu mencakup beberapa aspek, salah satunya aspek potensi dan kemampuan kader dalam menyampaikan informasi kepada pasien maupun pengunjung layanan kesehatan.¹¹

Nilai keandalan yang tinggi berhubungan langsung dengan kemampuan kader memberikan kualitas pelayanan dan ketelitian yang baik. Selain faktor individu seperti keandalan dan empati kader posyandu, faktor lainnya yang berkaitan dengan lingkungan pusat layanan kesehatan, berpengaruh terhadap tingkat kepuasan responden. Salah satunya adalah faktor

jaminan dan keamanan. Pengadaan alat dan fasilitas responden maupun puskesmas yang memadai merupakan jaminan bagi pasien terhadap rasa aman dan tingkat kepercayaan pada hasil analisis kesehatan.^{3,9}

Kepuasan pengunjung penting untuk diperhatikan, karena merupakan suatu indikator dari kualitas pelayanan yang diberikan dan menjadi modal dalam memperoleh pengunjung semakin banyak lagi serta dalam memperoleh pengunjung yang setia ataupun loyal. Pengunjung yang setia dapat memakai layanan kesehatan yang sama jika membutuhkannya lagi. Dan sudah diketahui bahwa pengunjung setia dapat mengajak orang lain agar memakai sarana dan prasarana layanan kesehatan yang sama.¹⁵

Tingkat kepuasan responden terhadap pelayanan memiliki faktor pengaruh yang lebih luas, dibandingkan dengan tingkat kinerja pelayanan posyandu. Namun, pada keduanya terdapat pengaruh kualitas pelayanan. Menurut Dewi, terdapat pengaruh dimensi kualitas pelayanan yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat.¹⁰ Sedangkan pada kinerja pelayanan, kualitas akan berkorelasi dengan peningkatan kinerja kader posyandu.

Ketidaksesuaian harapan pengunjung dengan pelayanan yang diterima bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Bila pelayanan sudah sesuai dengan harapan dan pengunjung merasa puas, maka jumlah pengunjung yang datang akan selalu bertambah.

Hubungan Kinerja Petugas Posyandu dengan Kepuasan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung Tahun 2020

Hasil penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara kinerja pelayanan posyandu terhadap kepuasan didukung beberapa penelitian sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lui Lelaona dan Siswan yang menyatakan terdapat hubungan yang sangat kuat antara kinerja kader balita dengan tingkat kepuasan ibu balita di posyandu Kelurahan kapuk di Jakarta Utara.⁹

Sebanyak 44 responden yang kurang puas menyatakan kinerja petugas posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pagelaran masih kurang baik (52,3%). Nilai keandalan yang berkaitan dengan potensi dan kemampuan kader dalam menyampaikan informasi serta kualitas pelayanan berpengaruh

pada tingkat kepuasan. Ketidakmampuan kader dalam menyampaikan informasi kepada responden sebagai pengunjung, menyebabkan ketidakpuasan responden meningkat. Kemampuan kader dalam menyampaikan informasi berhubungan dengan pengetahuan, Menurut Lukwan dari hasil penelitiannya, masih terdapat sebagian besar kader dengan pengetahuan kurang.¹ Kurangnya pengetahuan, menyebabkan kader tidak dapat memberikan informasi secara detail pada responden, sehingga poin aspek keandalan berkurang dan tingkat kepuasan menurun. Hal tersebut juga berpengaruh pada kualitas kader posyandu, serta kinerja pelayanan.

Menurut berbagai penelitian telah terbukti bahwa kepuasan responden sebagai pengguna layanan posyandu, memiliki hubungan signifikan dengan kinerja kader.⁹ Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya persentase kinerja petugas baik pada 32 responden yang merasa puas, yakni sebesar 75%. Sedangkan terdapat 25% responden yang memilih puas, merasa kinerja petugas posyandu masih kurang baik.

Kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan responden. Hubungan antara kinerja pelayanan posyandu dengan tingkat kepuasan disebabkan beberapa faktor yang saling terkait seperti aspek individu, pendidikan dan sistem pada pusat layanan kesehatan. Faktor tersebut merupakan hal yang dapat dirasakan oleh responden serta dapat memenuhi harapan ketika responden ketika mengunjungi posyandu. Terdapat ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan pengguna jasa posyandu, menyebabkan ketidakpuasan.

Dalam pemenuhan kinerja pelayanan posyandu dan tingkat kepuasan pengguna layanan, diperlukan beberapa perbaikan, baik sistem, aspek individu maupun ketersediaan fasilitas posyandu. Dukungan, kelengkapan sarana dan prasana, membantu kader dalam melaksanakan tugas.¹⁴ Selain itu, pelatihan bagi kader diperlukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi, potensi dan pengetahuan kader.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebanyak 31 responden (40,8%) mengatakan bahwa kinerja petugas posyandu berada dalam kategori kurang baik, dan 45 responden (59,2%) mengatakan dalam kategori baik. Untuk kepuasan ibu, sebanyak 44 responden (57,9%) mengatakan kurang puas, dan 32 responden (42,1%) mengatakan puas dengan kinerja petugas posyandu. Diperoleh *P value* sebesar 0,031 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kinerja petugas posyandu dengan kepuasan ibu di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu tahun 2020.

Saran

Puskesmas disarankan untuk lebih memperhatikan kegiatan posyandu dan memantau petugas supaya lebih aktif melakukan sosialisasi tentang posyandu terkait tujuan, manfaat, serta tumbuh kembang anak supaya seluruh masyarakat dapat menggunakan program posyandu lebih optimal. Adapun bagi ibu yang memiliki balita di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, diharapkan agar memperhatikan kesehatan balita dan lebih memantau pertumbuhan balitanya dengan datang ke posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lukwan. Kontribusi pengetahuan kader terhadap kinerja kader posyandu di Puskesmas Matandahi Konawe Utara. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. 2018;17–22.
2. Iskandar S. Pelayanan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Di Rumah Sakit Panglima Sebaya Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Pemerintah*. 2016;4(2):783.
3. Hudzaifah AF, Ningrum TP, Lestari L. Tingkat Kepuasan Ibu Balita Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Wilayah Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*. 2020;8(1):26–31.
4. Fadlilah U, Ariyanto G, Hartono SR, Kurniawan ET, Husein S. Peningkatan Kinerja Kader Posyandu dan Kualitas Pelayanan di Posyandu Lestari. *War LPM*. 2020;23(1):10–23.
5. Kawulur A, Tucunan AAT, Mandagi CKF. Hubungan Antara Sikap Ibu dan Kinerja Kader Dengan Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. *Jurnal KESMAS*. 2019;7(5).
6. Alim A, dkk. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di RSUD Makassar. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo*. 2019;5(2):165–81.
7. Masita A, dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanapa-Napa Kec. Mawasangka Kab. Buton Tengah Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2017;1(3).
8. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung. *Profil Provinsi Lampung Tahun 2017*. Lampung: Pemerintah Provinsi Lampung; 2018.
9. Lelaona PYL, Siswani S. Hubungan Kinerja Kader Posyandu Balita dengan Kepuasan Pelayanan Posyandu Balita di RW 012 Kelurahan Kapuk Jakarta Utara Tahun 2020. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat*. 2020;4(2):135–43.
10. Dewi SCS. Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Posyandu Balita Sambiloto A Amantrijero Yogyakarta. *VISIKES Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;19(01).
11. Saraswati DE. Hubungan Pengetahuan Dengan Kinerja Kader Posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*. 2019;9(2):85–9.
12. Oruh S. Analisis faktor Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Sandi Husada*. 2021;10(1):319–25.
13. Mardhiyah A, Wijaya A, Roni F. Literature review: hubungan motivasi

dengan kinerja kader posyandu. *Jurnal Keperawatan*. 2021;19(1):37–46.

14. Trisanti I, Khoirunnisa FN. Kinerja kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2018;9(2):192–9.
15. Nursalam. *Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktek keperawatan professional*. Jakarta: Salemba Medika; 2016.